

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung penjelasan teori *pecking order* namun juga teori *static trade-off*. Dalam konteks ini, variabel yang mendukung penjelasan teori *pecking order* yaitu pertumbuhan perusahaan, sedangkan struktur aktiva, profitabilitas, dan lag struktur modal merupakan variabel bebas yang mendukung penjelasan teori *static trade-off*.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - Mengingat penelitian ini hanya menggunakan empat variabel penentu struktur modal saja yang relevan untuk diteliti, maka penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti peluang investasi, ukuran perusahaan, kesempatan investasi, defisit pendanaan internal, risiko bisnis, likuiditas.
  - Mengingat penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur untuk periode pengamatan selama 5 (lima) tahun, maka disarankan

untuk peneliti selanjutnya memperluas cakupan populasi (misalnya pada perusahaan non-keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia) maupun memperpanjang periode waktu pengamatan (misalnya 6 sampai dengan 10 tahun). Dengan melakukan kedua hal ini, maka penelitian kuantitatif yang memiliki kemampuan mengeneralisasi yang lebih baik akan tercipta.

b. Bagi Manajemen

Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk memperhatikan profitabilitas agar perusahaan mampu untuk terus dapat melunasi utang dan bunga pada kreditur. Manajemen harus memonitor dan membuat strategi penjualan yang baik dan inovatif agar penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang tinggi guna melunasi utang perusahaan.

Juga memperhatikan struktur aktiva agar perusahaan dapat menjadikannya sebagai jaminan atas peminjaman utang. Dengan jaminan aktiva tetap perusahaan, kreditur akan lebih mempertimbangkan untuk pengajuan utang baru atau *top up* karena kreditur lebih merasa aman dikarenakan ada jaminan.

Dan manajemen perlu memperhatikan struktur modal periode sebelumnya karena dengan pengalaman penggunaan utang pada periode sebelumnya dapat membuat kreditur lebih percaya akan penambahan utang baru atau *top up*. Manajemen diharapkan dapat menjaga pembayaran angsuran utang perusahaan setiap periodenya agar tingkat kepercayaan kreditur baik terhadap perusahaan.